

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

Vol. 3 | No.3

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN LEBAK

Roby Yudho Wibowo* Euis Yunitasari**

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Abstract

Keywords:*Local Revenue and Economic Growth*

Economic development is one of the problems that exist in a country. Development aims to achieve social prosperity through economic growth. Economic growth is the output produced from a variety of sectors and provide a description of how the progress or deterioration that has been achieved in the sectors of the economy in a given period. One of the factors that can enhance economic growth is revenue.

The purpose of this study was to determine the extent to which the local revenue effect in the rate of economic growth in the swampy district. The object of this study conducted at the Department of Revenue and Fiscal Management Lebak regency period of 2008 - 2015. The data used in this research is secondary data obtained from the Department of Revenue and Fiscal Management and Regional Development Planning Board. Data analysis technique used is simple regression analysis using the computer program SPSS v.20.

Based on the results of data analysis showed that the variables PAD positive and significant effect on the level of 5% on the rate of economic growth that is with a coefficient of 0.637 and showed a significant number of 0.000.

Based on the above results, it can be concluded that the original income in this study, positive and significant effect on the rate of economic growth means that, increasingly, the regional revenue will increase Economic Growth in swampy district. Suggestions in this research is to increase revenue, the government hopes to attract investors to be able to improve / create jobs which decrease the unemployment rate.

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang ada dalam suatu negara. Pembangunan bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan output yang dihasilkan dari berbagai sektor yang memberikan gambaran bagaimana kemajuan atau kemunduran yang telah dicapai dalam sektor ekonomi pada suatu periode tertentu. Salah satu faktor yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah pendapatan asli daerah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten lebak. Objek penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah kabupaten lebak periode tahun 2008 – 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang

Corresponding Author:

robbywibowo34@gmail.com

euisyunitasari29@gmail.com

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel PAD berpengaruh positif dan signifikan pada taraf 5% terhadap laju pertumbuhan ekonomi yaitu dengan koefisien sebesar 0,637 dan menunjukkan angka signifikan sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Pendapatan Asli Daerah dalam penelitian ini, berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju Pertumbuhan Ekonomi artinya, semakin meningkatnya Pendapatan Asli Daerah maka akan semakin meningkat Laju Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten lebak. Saran dalam penelitian ini adalah guna meningkatkan pendapatan asli daerah, diharapkan pemerintah mampu menarik investor untuk bisa meningkatkan/membuka lapangan pekerjaan yang berdampak pada menurunnya angka pengangguran.

Pendahuluan

Dewasa ini, pembangunan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang ada dalam suatu negara. Pembangunan ekonomi juga merupakan suatu proses terencana yang dilakukan secara terus menerus dalam rangka memperbaiki indikator sosial. Salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan masyarakat dari aspek materi yaitu melalui tingkat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu target dalam proses pembangunan ekonomi. Bahkan pembangunan ekonomi suatu negara dapat dikatakan meningkat dengan hanya melihat pada pertumbuhan ekonominya.

Pertumbuhan ekonomi selalu menjadi faktor yang paling penting dalam keberhasilan perekonomian suatu negara. karena merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dinikmati masyarakat sampai di lapisan paling bawah. Permasalahan yang biasanya terjadi pada daerah-daerah yang memiliki tingkat ekonomi lemah yaitu belum optimalnya pengembangan potensi sumber daya lokal dalam pengembangan perekonomian, sehingga proses pertumbuhan ekonomi pun terhambat. Salah satu contoh daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi lemah yaitu Kabupaten Lebak yang dimana dalam mengembangkan potensi sumber daya lokalnya masih menemui beberapa kendala seperti belum optimalnya pengelolaan objek wisata potensial baik dari aspek regulasi, promosi dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang.

Laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten lebak mengalami kondisi fluktuatif/naik turun. Pada tahun 2011 berada pada kisaran 5,67% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 5,04%, pada tahun 2013 kembali mengalami kenaikan yang sangat tinggi dengan pencapaian sebesar 5,73%, pada tahun 2014 menurun menjadi 4,84% dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 5,12%. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh terjadinya penurunan laju pertumbuhan di sektor primer terutama sektor pertanian dengan permasalahan seperti masih rendahnya kualitas SDM kelompok tani, dan peningkatan laju pertumbuhan di sektor sekunder seperti Pengadaan Listrik dan Gas serta tersier seperti Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Berdasarkan nilai PDRB, perkembangan sektor pertanian meningkat akan tetapi mengalami perlambatan setiap tahunnya.

Untuk menunjang pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah itu sendiri, salah satu modal yang digunakan bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD). PAD yang merupakan salah satu sumber penerimaan daerah memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Namun pada kenyataannya, Kabupaten Lebak termasuk dalam salah satu kabupaten yang juga dimana Pendapatan Asli Daerahnya relatif rendah. Hal ini disebabkan karena total pendapatan kabupaten lebak didominasi oleh dana perimbangan sebesar 72,74% dari total

pendapatan sedangkan pendapatan asli daerah hanya berkontribusi sebesar 9,85% dan 17,41% didapat dari lain-lain pendapatan yang sah.

Dalam penelitian ini mencoba meneliti apakah pendapatan asli daerah berpengaruh atau tidak terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Windha Amiga Permanasari (2013) menunjukkan hasil bahwa PAD berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ini berarti bahwa meningkatnya pendapatan asli daerah maka akan semakin meningkatkan laju pertumbuhan ekonominya. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zuwesty Eka Putri (2015), dengan hasil penelitian bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber bacaan, informasi dan ilmu pengetahuan dalam permasalahan PAD dan LPE di kabupaten lebak. Disamping itu, secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan bagi Pemda dalam pengambilan kebijakan sebagai upaya meningkatkan pendapatan asli daerah dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi khususnya di kabupaten lebak

Kajian Pustaka

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Anis Setiyawati (2007) Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi diukur dari selisih antara Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) pada saat ini dengan PDRB sebelumnya dibagi dengan PDRB saat ini.

Adapun Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi adalah sebagai berikut (1) Faktor Sumber Daya Manusia, Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. (2) Faktor Sumber Daya Alam, Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. (3)

Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. (4) Faktor Budaya. Dan (5) faktor Sumber Daya Modal.

Pendapatan asli daerah

UU No. 12 tahun 2008 menyatakan: Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Objek pajak daerah meliputi (1) Objek pajak hotel, (2) Objek pajak restoran, (3) Objek pajak hiburan, (4) Objek pajak reklame, (5) Objek pajak penerangan jalan, (6) Objek pajak pengambilan bahan galian golongan C/ mineral bukan logam dan batuan (MBLB), dan (7) Objek pajak parkir.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah terhadap laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten lebak yang selanjutnya dilakukan analisis pada delapan tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu data-data mengenai Pendapatan Asli Daerah dan Data Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lebak tahun 2008-2015. Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKD) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lebak dengan menggunakan data laporan per-triwulan, sehingga total data penelitian dengan menerapkan hasil dari prosedur pemilihan sampel yaitu sebanyak 32 data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan data sekunder periode tahun 2008-2015. Pada penelitian ini metode studi dokumentasi dipakai untuk mengetahui Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten lebak yang bersumber dari dokumentasi kantor DPPKD. Selain data-data laporan tertulis, untuk kepentingan penelitian ini juga digali berbagai data, informasi dan referensi dari berbagai sumber pustaka, media massa dan internet. Dalam penelitian ini seluruh data yang berhubungan atau menyangkut variabel independen maupun dependen akan dianalisis menggunakan SPSS V.20.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak
2. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.
3. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Teknik Analisis Data

(1) Analisis Regresi Linier Sederhana, (2) Analisis Koefisien Korelasi dan (3) Koefisien Determinasi (KD). Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis. Tujuannya adalah menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya, penetapan tingkat signifikansi, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

Hasil dan Penelitian

Konstanta 4,837 menyatakan jika tidak ada variabel Pendapatan Asli Daerah ($X=0$), maka variabel Laju Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 4,837 dengan syarat variabel lain

dianggap konstan. Koefisien PAD sebesar 2,626X menyatakan bahwa setiap kenaikan PAD sebesar 1 rupiah akan menyebabkan peningkatan LPE sebesar 2,626X dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pendapatan Asli daerah (PAD) dengan Laju pertumbuhan Ekonomi (LPE) di kabupaten lebak, semakin naik PAD maka semakin meningkatkan LPE. Hasil penelitian koefisien korelasi product moment menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai Koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,637 yang menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan, serta angka korelasi yang menunjukkan angka positif (+) yang berarti hubungan variabel searah. Hasil Koefisien Determinasi menunjukan nilai Adjusted R Square sebesar 38,6%. $KD = 0,386 \times 100\% = 38,6\%$. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap tingkat Laju Pertumbuhan Ekonomi sebesar 38,6% dan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa nilai p-value sebesar 0,000 dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 artinya $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten lebak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toni Kussetiyono Irawan (2013), dengan hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah terhadap laju pertumbuhan ekonomi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Kemandirian keuangan daerah menunjukkan kemampuan pemda dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat. Kemandirian keuangan daerah ditunjukkan oleh besar kecilnya pendapatan asli

daerah (PAD). Salah satu cara meningkatkan pendapatan asli daerah yaitu dengan mengefektifkan pemungutan pajak atau retribusi dan mengefesienkan cara pemungutannya pada obyek dan subyek yang sudah ada misalnya melakukan perhitungan potensi, penyuluhan, meningkatkan pengawasan dan pelayanan. Sehingga peningkatan PAD akan diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. (2) Pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi sebesar 38,6% dan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. (3) Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 dibawah 0,05 artinya, semakin meningkatnya pendapatan asli daerah maka akan semakin meningkat Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lebak.

Daftar Pustaka

- Abuzar Asra dan Slamet Sutomo. 2014. *Pengantar Statistika II : Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Jakarta : Rajawali Pers.
- BAPPEDA. 2015. *Pemerintah Kabupaten Lebak : Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)*. Lebak.
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad Syam. 2012. *Akuntansi sektor publik : Akuntansi Keuangan daerah*. Edisi empat. Jakarta : Salemba Empat.
- Irawan, Toni Kussetiyono. 2013. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Investasi, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2010*. Skripsi Sarjana. Semarang : Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- J. Supranto. 2009. *Statistik : teori dan aplikasi edisi ketujuh*. Jakarta : Erlangga.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah edisi pertama*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Mudawanah, Siti. 2015. *Pengaruh Periode Perputaran Utang Datang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Proposal Skripsi. Rangkasbitung : Studi Akuntansi STIE La Tansa Mashiro.
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi : Proposol penelitian dan laporannya)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasanah, Neneng. 2012. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Langsung Kabupaten Lebak*. Proposal Skripsi. Rangkasbitung : Studi Akuntansi STIE La Tansa Mashiro.
- Husen, Umar. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nopiani, Ni Made, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiaatmaja. 2016. *Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi*. Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Vol. 4.
- Noviana, Devi Nurita. 2014. *Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten / kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2012*. Skripsi Sarjana. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Pambudi, Eko Wicaksono. 2013. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi Sarjana. Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

- Permanasari, Windha Amiga. 2013. *Pengaruh dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), pendapatan asli daerah (PAD) dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, Zuwesty Eka. 2015. *Analisis pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU) dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota provinsi jawa tengah*. Jakarta : Jurnal bisnis dan manajemen. Vol. 5. No. 2.
- Qisthi, Wildan. 2011. *Pengaruh modal, tenaga kerja, dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten pekalongan tahun 1986-2009*. Skripsi Sarjana. Semarang : Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Setiyawati, Anis. 2007. *Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran : Pendekatan Analisis Jalur*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.
- Silalahi, Donny Adventua. 2012. *Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Investasi dan Tingkat Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Utara*. Skripsi Sarjana. Medan : Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 13. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2007. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cetakan ke-21. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Ekonomi pembangunan : prose, masalah, dan dasar kebijakan edisi kedua*. Jakarta : Kencana.
- Tambunan, Tulus T.H. 2014. *Perekonomian indonesia : Kajian teoretis dan analisis empiris*. Cetakan ketiga. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Undang-undang nomor 12 tahun 2008 tentang Pendapatan Asli Daerah.
- Wijayanto, Ravi Dwi. 2010. *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten / Kota Jawa tengah Tahun 2005 – 2008*. Skripsi Sarjana. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Wikipedia. 2014. [https://id.wikipedia.org/wiki/Produk_domestik_regional_bruto_\(Diakses_pada_tanggal_16/06/2016_pukul_08.3\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Produk_domestik_regional_bruto_(Diakses_pada_tanggal_16/06/2016_pukul_08.3))